

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desain adalah seni dalam membangun identitas yang merangkum esensi, karakter, dan tujuan yang jelas dari sebuah perusahaan, produk, atau komunitas (Wheeler, 2018). Pandangan ini sejalan dengan pemahaman bahwa "desain komunikasi visual berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi, dan mengubah perilaku target sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan" (Anggraini & Nathalia, 2020). Berdasarkan pemahaman ini, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap penerapan desain grafis dalam berbagai media, khususnya dalam konteks media massa dan penerbitan.

Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pemerintah, Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti program magang. Program ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan pemahaman teoretis ke dalam pengalaman nyata di industri kreatif Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis juga memiliki ketertarikan yang besar terhadap penerapan desain grafis dalam berbagai media, khususnya dalam konteks media massa dan penerbitan. Ketertarikan penulis terhadap hal ini juga didukung dengan pengalaman sebelumnya di media kampus UMN TV, yang memperkuat minat penulis untuk terjun ke dunia media. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih praktik magang pada perusahaan media yang memiliki reputasi kuat dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan desain dalam konteks jurnalistik dan penerbitan.

Penulis memilih untuk melaksanakan pembelajaran magang melalui program internship di Harian Kompas (PT Kompas Media Nusantara). Harian Kompas merupakan surat kabar nasional Indonesia yang telah berdiri sejak 28 Juni 1965 dan

dikenal luas sebagai salah satu media cetak terkemuka di Indonesia. Dengan slogan "Amanat Hati Nurani Rakyat", Harian Kompas telah membuktikan komitmennya dalam menyajikan informasi yang berkualitas dan berimbang kepada masyarakat Indonesia.

Selama program magang, penulis ditempatkan di divisi Education and Publishing, yang memberikan kesempatan unik untuk terlibat dalam dua inisiatif penting Kompas Group. Pertama, penulis berkontribusi pada Penerbit Buku Kompas (PBK), yang didirikan pada tahun 1999 dengan filosofi "Buku adalah langkah selanjutnya setelah koran" dan "Buku adalah mahkota wartawan". Kedua, penulis juga terlibat dalam proyek-proyek Kompas Institute, yang menawarkan berbagai kelas dan pelatihan kreatif di bidang kepenulisan, fotografi, periklanan, dan bidang lainnya.

Melalui magang di Harian Kompas, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman praktis yang berharga dalam menerapkan prinsip-prinsip desain komunikasi visual dalam konteks media massa dan penerbitan. Pengalaman ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman penulis tentang industri media dan mempersiapkan penulis untuk berkontribusi secara efektif dalam industri kreatif Indonesia di masa depan.

## **1.2 Tujuan Magang**

Pelaksanaan MBKM Internship Track 1 adalah bentuk pemenuhan syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana S. Ds. Selain itu, penulis tertarik untuk magang di Harian Kompas, khususnya di divisi Education and Publishing, karena fokus utama visualisasi adalah melalui desain grafis dalam konteks media massa dan penerbitan. Penulis berharap untuk mengasah keterampilan tidak hanya dalam desain grafis tetapi juga dalam pemahaman industri media secara menyeluruh. Maksud dan tujuan penulis melaksanakan Internship Track 1 di Harian Kompas adalah :

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain;

2. Menerapkan ilmu desain komunikasi visual dalam dunia kerja media massa dan penerbitan;
3. Mengasah keterampilan hard skill dalam desain grafis dan soft skill dalam lingkungan kerja profesional;
4. Mengoptimalkan karya untuk portfolio, khususnya dalam konteks desain untuk media dan buku;
5. Memperoleh relasi dari berbagai industri terkait media, penerbitan, dan pendidikan

Melalui magang di Harian Kompas, penulis juga berharap dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang proses kreatif dalam industri media, terutama dalam konteks desain untuk surat kabar, buku, dan platform pendidikan. Pengalaman ini diharapkan dapat memperkaya perspektif penulis tentang peran desain komunikasi visual dalam menyampaikan informasi dan mendidik masyarakat.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Magang yang Dilaksanakan pada Harian Kompas dijalankan secara sistematis mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan kampus. Prosedur tersebut mencakup pembekalan magang, pengajuan perusahaan, dan proses seleksi serta wawancara pada perusahaan yang dituju. Berikut rincian prosedur yang sudah dilakukan.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan secara efektif mulai tanggal 1 September hingga 31 Desember 2024. Jadwal kerja yang telah ditetapkan menggabungkan pola work from office (WFO) dan work from home (WFH) untuk memberikan fleksibilitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas. Untuk kegiatan WFO, seluruh aktivitas magang dilaksanakan di kantor pusat Harian Kompas yang berlokasi di Jalan Palmerah Selatan Nomor 21, RT.4/RW.2, Jakarta 10270. Jadwal WFO ditetapkan selama tiga hari dalam seminggu,

yaitu pada hari Senin, Selasa, dan Rabu, dengan jam kerja mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

Sementara itu, untuk kegiatan WFH, seluruh aktivitas magang dilaksanakan dari rumah dengan jadwal yang dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB, yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat. Adapun perubahan jadwal dari WFO menjadi WFH dapat dilakukan dengan persetujuan supervisor apabila terdapat halangan yang tidak dapat dihindari, seperti sakit, urusan keluarga, atau keperluan akademik.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Sejalan dengan kurikulum program studi Desain Komunikasi Visual, penulis memulai pelaksanaan magang pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Tahap awal diawali dengan pemilihan jalur Internship Track 1 dan dilanjutkan dengan mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024. Pembekalan yang dipandu oleh Bapak Ardiles Akyuwen, S.Sn., M.Sn., sebagai koordinator magang, memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tujuan, mekanisme, dan manfaat magang. Sebagai tindak lanjut dari pembekalan tersebut, penulis melakukan pencarian secara aktif terhadap peluang magang di berbagai perusahaan yang relevan dengan bidang studi, dengan fokus pada wilayah Jakarta dan Tangerang.

Proses pelaksanaan magang di Harian Kompas diawali dengan inisiatif aktif untuk mencari peluang magang yang sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki. Pada awal Mei 2024, saya memulai pencarian peluang magang melalui berbagai platform, salah satunya adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui platform ini, saya mendaftarkan diri ke sejumlah perusahaan media, termasuk ANTV, Trans TV, Grab Indonesia, dan beberapa perusahaan lainnya.

Saya berhasil lolos tahap administrasi di beberapa perusahaan setelah proses pendaftaran awal. Dalam prosesnya, saya mengikuti berbagai tahapan seperti

tes psikologi, wawancara, dan penugasan. Di perusahaan Lawson, saya menjalani tes psikologi dan wawancara teknis terkait desain grafis. Untuk Grab Indonesia, saya berhasil mencapai tahap wawancara kedua yang membahas pengalaman dan proyek-proyek saya secara mendalam.

Selain melalui platform MBKM, saya juga secara aktif mencari peluang magang melalui berbagai kanal lainnya, seperti LinkedIn dan situs web perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperluas jaringan dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan magang di perusahaan yang sesuai dengan minat saya.

Setelah melalui beberapa proses seleksi, saya memutuskan menerima tawaran magang di Harian Kompas. Keputusan ini didasari oleh reputasi Kompas sebagai media massa terkemuka di Indonesia, relevansi tugas dan tanggung jawab yang ditawarkan dengan minat dan kompetensi saya, serta dukungan dari supervisor dan tim yang akan membimbing saya selama masa magang.

Proses penerimaan magang di Harian Kompas dimulai ketika saya menerima pesan dari Human Resources Department (HRD) pada tanggal 7 Agustus 2024. Setelah itu, saya mengikuti proses wawancara pada tanggal 9 Agustus 2024. Hasil wawancara disampaikan kepada saya pada tanggal 12 Agustus 2024, dan saya dinyatakan diterima sebagai peserta magang. Surat penerimaan magang secara resmi diterbitkan oleh Harian Kompas pada tanggal 20 Agustus 2024.

Sebagai langkah awal dalam melaksanakan tugas magang, saya mengikuti program onboarding yang diselenggarakan oleh Harian Kompas pada tanggal 1 September 2024. Dalam program onboarding ini, saya diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai struktur organisasi, budaya perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab yang akan saya emban selama masa magang. Selain itu, saya juga diperkenalkan dengan tim dan rekan kerja yang akan bekerja sama dengan saya selama masa magang.